



Judul Tugas Akhir Skripsi:

***Civic Space* dalam Hubungan Negara dan Masyarakat Sipil, Studi Kasus:
Gugatan Hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia
Maulidiyanti**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Nama : Salsabilla Zahwa Sembiring

NIM : 2110413031



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

***Civic Space* dalam Hubungan Negara dan Masyarakat Sipil, Studi
Kasus: Gugatan Hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris
Azhar dan Fatia Maulidiyanti**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ilmu Politik



SALSABILLA ZAHWA SEMBIRING

2110413031

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Salsabilla Zahwa Sembiring
NIM : 2110413031
Program Studi : S1 Ilmu Politik

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 18 Desember 2025

Yang menyatakan,



Salsabilla Zahwa Sembiring

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Zahwa Sembiring

NIM : 2110413031

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**CIVIC SPACE DALAM HUBUNGAN NEGARA DAN MASYARAKAT
SIPIL, STUDI KASUS: GUGATAN HUKUM LUHUT BINSAR
PANDJAITAN TERHADAP HARIS AZHAR DAN FATIA
MAULIDIYANTI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 5 Februari 2026

Yang menyatakan,



(Salsabilla Zahwa Sembiring)

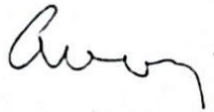
PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR JURNAL

NAMA : SALSABILLA ZAHWA SEMBIRING
NIM : 2110413031
PROGRAM STUDI : SI ILMU POLITIK
JUDUL : *CIVIC SPACE* DALAM HUBUNGAN NEGARA DAN
MASYARAKAT SIPIL, STUDI KASUS: GUGATAN
HUKUM LUHUT BINSAR PANDJAITAN TERHADAP
HARIS AZHAR DAN FATIA MAULIDIYANTI

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



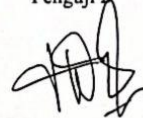
(Abdul Ghofur, S.S., M.IP.)

Penguji 1



(Sri Lestari Wahyuningroem, MA., Ph.D.)

Penguji 2



(Lia Wulandari, S.Sos., M.PP)

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



(Restu Rahmawati, S.Sos., MA.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 15 Januari 2026

***Civic Space* dalam Hubungan Negara dan Masyarakat Sipil, Studi Kasus:
Gugatan Hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia
Maulidiyanti**

SALSABILLA ZAHWA SEMBIRING

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi *civic space* di Indonesia saat proses hukum hingga pasca putusan pengadilan dalam kasus gugatan hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti dengan menggunakan konsep *civic space*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan aktivis HAM, organisasi masyarakat sipil, dan akademisi serta studi pustaka dari buku, jurnal, artikel, hasil putusan pengadilan, laporan penelitian, dan lainnya. Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan validasi data atau triangulasi. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama proses hukum berlangsung, *civic space* berada dalam kondisi tertekan dan rentan. Kemudian, pasca putusan pengadilan, kemenangan Haris dan Fatia dinilai lebih bersifat simbolik dan belum menunjukkan perubahan struktural yang substantif dalam hubungan antara negara dan masyarakat sipil, karena instrumen hukum yang bermasalah sampai saat ini masih digunakan oleh negara atau penguasa untuk melakukan pembungkaman kebebasan berekspresi dan kriminalisasi terhadap masyarakat sipil.

Kata kunci: *Civic space*, hubungan negara dan masyarakat sipil, proses hukum, pasca putusan pengadilan

***Civic Space in the Relationship between the State and Civil Society: Case Study:
Luhut Binsar Pandjaitan's Lawsuit Against Haris Azhar and Fatia
Maulidiyanti***

SALSABILLA ZAHWA SEMBIRING

ABSTRACT

This study aims to analyze the condition of civic space in Indonesia during the legal process and after the court ruling in Luhut Binsar Pandjaitan's lawsuit against Haris Azhar and Fatia Maulidiyanti, using the concept of civic space. The method used in this study is a qualitative case study. Data collection techniques include interviews with human rights activists, civil society organizations, and academics, as well as literature review of books, journals, articles, court rulings, research reports, and other sources. The researchers employed data analysis techniques according to Miles & Huberman: data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data validation or triangulation. The final results of this study indicate that throughout the legal process, civic space was under pressure and vulnerable. Furthermore, after the court ruling, Haris and Fatia's victory was deemed more symbolic and did not indicate substantive structural changes in the relationship between the state and civil society, as problematic legal instruments are still used by the state or authorities to silence freedom of expression and criminalize civil society.

Keywords: Civic space, state-civil society relationship, legal process, post-court ruling

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Civic Space* dalam Hubungan Negara dan Masyarakat Sipil, Studi Kasus: Gugatan Hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis dalam setiap tahapan penulisan skripsi ini
2. Ketua Program Studi Ilmu Politik, Ibu Restu Rahmawati, S.Sos.,MA. yang telah memberikan arah dan dukungan akademik selama penulis menempuh proses pendidikan.
3. Dosen pembimbing, Bapak Abdul Ghofur, S.S., M.IP. yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen penguji Ibu Sri Lestari Wahyuningroem, MA., Ph.D. dan Mba Lia Wulandari, S.Sos.,M.PP yang telah memberikan saran, kritik, dan evaluasi yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Para narasumber penelitian Mas Haris Azhar, Mba Fatia Maulidiyanti, Kak Marguerite Afra Sapiie - Amnesty International Indonesia, Kak Hafizh Nabiyyin - SAFEnet, dan Mas Ubedilah Badrun yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan pandangannya yang sangat berharga bagi penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Ayah Agamles Sinardi Sembiring dan Bunda Tuti Isnawati yang tidak pernah banyak menuntut, mengeluh, dan selalu memberikan dukungan dengan caranya sendiri. Dalam kondisi apapun, terutama saat penulis berada di titik terendah, kalimat sederhana “ngga apa-apa,

pasti Kakak bisa” selalu menjadi kekuatan terbesar penulis untuk terus melangkah.

7. Adik Syifa Izzati Sembiring “Dede Elut”, orang yang paling memahami penulis dalam setiap kondisi, selalu hadir memberikan semangat, kebahagiaan, dan keceriaannya yang tidak pernah habis.
8. Abang Rifyal Ashlam Sembiring, selalu membantu dengan caranya sendiri, mengantar ke mana pun, dan hadir sebagai sosok abang, tanpa banyak kata namun dengan tindakan.
9. Para sepupu penulis, Anissa Shahrani, Aura Fajriah Ramadhanti, dan Aulia Zalfa, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan perhatian.
10. Sahabat-sahabat perkuliahan penulis, Athalia Azura, Arale Balqis, Artika Ridha Rachmawaty, dan Nekha Fatimah Nursadiyah, yang menemani perjalanan kuliah ini, teman diskusi serta tempat berbagi tawa dan lelah.
11. Dan terakhir, kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan kondisi *civic space* dalam hubungan negara dan masyarakat sipil di Indonesia, serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 19 Desember 2025



Salsabilla Zahwa Sembiring

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.4.1 Tujuan Akademik.....	12
1.4.2 Tujuan Praktis	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.4.3 Manfaat Akademik.....	13
1.4.4 Manfaat Praktis	13
1.6 Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Konsep Penelitian.....	23
2.2.1 Konsep <i>Civic Space</i>	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Objek Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Wawancara Mendalam.....	32

3.3.2 Studi Pustaka.....	34
3.4 Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.6 Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Argumen Analitis Penelitian	41
4.2 Gugatan Hukum Luhut Binsar Pandjaitan terhadap Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti	46
4.2.1 Latar Belakang Kasus hingga Proses Persidangan.....	46
4.2.2 Pertimbangan Majelis Hakim dan Amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur	56
4.3 Pandangan para Aktor terhadap Putusan Pengadilan.....	60
4.4 Hubungan Negara dan Masyarakat Sipil saat Proses Hukum hingga Pasca Putusan Pengadilan	66
4.5 Analisis <i>Civic Space</i> Pasca Putusan Haris dan Fatia	75
4.5.1 Kondisi <i>Civic Space</i> di Indonesia Pasca Putusan.....	75
4.5.2 <i>Chilling Effect</i> dan Dampak Jangka Panjang Jika Kondisi <i>Civic Space</i> Kian Memburuk.....	86
4.5.3 <i>Civic Space</i> yang Ideal dan Strategi Memperkuat <i>Civic Space</i>	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor Kebebasan Indonesia menurut Freedom House	2
Gambar 1.2 Jumlah Korban menurut Latar Belakang Korban	4
Gambar 1.3 Jenis Serangan/Ancaman terhadap Pembela HAM.....	5
Gambar 1.4 Haris dan Fatia saat Menjalani Sidang.....	6
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif: Miles dan Huberman.....	36
Gambar 4.1 <i>Screenshot Podcast</i> Haris bersama Fatia dan Wirda.....	47
Gambar 4.2 <i>Screenshot Video Podcast</i> Penggunaan Kata “LORD”	50
Gambar 4.3 <i>Screenshot Podcast</i> Penggunaan “Jadi Penjahat Juga Kita”	52
Gambar 4.4 Sidang Putusan Bebas Haris dan Fatia	59
Gambar 4.7 Kondisi <i>Civic Space</i> di Indonesia Menurut CIVICUS.....	76
Gambar 4.5 Pasal Utama Pelanggaran Kebebasan Berekspresi.....	80
Gambar 4.6 Latar Belakang Terlapor Pelanggaran Kebebasan Berekspresi	81
Gambar 4.8 Jajak Pendapat Kompas tentang Sikap Masyarakat	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 2. Lembar Perbaikan Hasil Sidang Skripsi.....	111
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 4. <i>Ethical Clearance</i>	119
Lampiran 5. Transkrip dan Dokumentasi Wawancara.....	120